

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang menopang perekonomian rakyat Indonesia. Koperasi memiliki kedudukan yang penting dalam perekonomian nasional Indonesia sehingga koperasi disebut sebagai sokoguru perekonomian Indonesia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian pasal 1 ayat 1, “Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.”

Koperasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari koperasi yaitu menyejahterakan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi merupakan suatu usaha hasil dari pelaksanaan amanat UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang menjelaskan “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Pada praktiknya, koperasi tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sebanyak-banyaknya melainkan koperasi memiliki

tujuan utama yaitu untuk kesejahteraan anggotanya. Koperasi memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan pinjaman untuk modal usaha, pengadaan barang/jasa, maupun untuk keperluan pribadi. Koperasi dapat memberikan pinjaman kepada para anggota koperasi dengan bunga yang relatif lebih rendah jika dibandingkan dengan pinjaman yang diberikan oleh bank. Koperasi juga dapat dijadikan sarana investasi karena koperasi menyediakan sisa hasil usaha (SHU) sebagai keuntungan.

Koperasi perlu membuat dan menyusun laporan keuangan seperti organisasi dan perusahaan ekonomi pada umumnya dengan tujuan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus koperasi pada anggota koperasi. Laporan keuangan merupakan suatu bentuk laporan sebagai pertanggungjawaban pengurus kepada pihak internal maupun eksternal. Menurut SAK ETAP, tujuan laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan Laporan Arus Kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan atas informasi tertentu.

Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil pasal 3 ayat 1 menjelaskan “Koperasi sektor riil yang tidak memiliki akuntabilitas publik, maka dipersyaratkan laporan keuangannya mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)”. Laporan keuangan yang harus disajikan

koperasi sesuai dengan SAK ETAP adalah Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Apabila dibandingkan dengan SAK Umum yang ditujukan sebagai pedoman untuk perusahaan yang memiliki akuntabilitas publik, keberadaan SAK ETAP bertujuan sebagai pedoman yang lebih sederhana untuk mempermudah perusahaan berskala kecil dan menengah terutama koperasi sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dalam melakukan pencatatan keuangan. Namun, pada praktiknya masih banyak koperasi yang belum melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, terutama pada penyusunan laporan keuangannya. Banyak koperasi yang melakukan pencatatan keuangan dan menyusun laporan keuangan secara sederhana. Ketidaksesuaian antara laporan keuangan koperasi terhadap ketentuan menurut SAK ETAP dapat menyebabkan penurunan kualitas informasi yang tersaji pada laporan keuangan tersebut.

Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah koperasi aktif di Indonesia terus mengalami kenaikan hingga mencapai 152.174 koperasi aktif pada tahun 2017. Kesadaran masyarakat akan berbagai manfaat dari adanya koperasi dianggap telah menjadi pengaruh atas naiknya jumlah koperasi di Indonesia. Meskipun demikian, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), setelah tahun 2017 jumlah koperasi aktif di Indonesia menunjukkan adanya perubahan secara fluktuatif. Jumlah koperasi aktif di Indonesia pada tahun 2018 menurun hingga menunjukkan jumlah sebesar 126.343, kemudian kembali menurun pada tahun 2019 hingga sebesar 123.048, dan pada tahun 2020 kembali meningkat hingga

mencapai 127.124 koperasi aktif. Hal ini membuat koperasi menarik untuk dibahas lebih lanjut.

Salah satu jenis koperasi yang dikenal masyarakat adalah koperasi serba usaha atau yang biasa disingkat KSU. Sebagai koperasi yang tidak memiliki akuntabilitas publik, koperasi serba usaha harus menyajikan laporan keuangan secara lengkap berdasarkan SAK ETAP. Penulis memilih Koperasi Serba Usaha Lembaga Keuangan Mikro Kube 091 Minggir yang berlokasi di Kecamatan Minggir, Sleman. Koperasi ini merupakan salah satu contoh koperasi serba usaha yang memiliki kegiatan bisnis utama berupa simpan pinjam dan jasa lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, dan mengingat pentingnya melakukan pencatatan keuangan dan penyajian laporan keuangan dengan baik, penulis tertarik untuk melakukan tinjauan pada penyajian dan pengungkapan laporan keuangan tahun 2021 Koperasi Serba Usaha Lembaga Keuangan Mikro Kube 091 Minggir dibandingkan dengan SAK ETAP untuk menguji kesesuaian dan kepatuhan laporan keuangan terhadap standar yang berlaku. Hasil tinjauan tersebut kemudian dituangkan pada karya tulis yang berjudul “Penerapan SAK ETAP pada Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Koperasi Serba Usaha Lembaga Keuangan Mikro Kube 091 Minggir”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan penulis bahas dalam penyusunan karya tulis tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana penyajian laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Lembaga Keuangan Mikro Kube 091 Minggir?

2. Apakah laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Lembaga Keuangan Mikro Kube 091 Minggir telah sesuai dengan SAK ETAP?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah:

1. Mengetahui penyajian laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Lembaga Keuangan Mikro Kube 091 Minggir.
2. Meninjau kesesuaian laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Lembaga Keuangan Mikro Kube 091 Minggir dengan SAK ETAP.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup karya tulis ini berfokus pada peninjauan atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Lembaga Keuangan Mikro Kube 091 Minggir tahun 2020 dan 2021 serta kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Permen K-UKM Nomor 12 Tahun 2015 yang berlaku saat ini. Laporan keuangan yang ditinjau tersebut dibatasi pada Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan, serta penjelasan laporan keuangan tahun 2020 dan 2021. Penulis akan meninjau kesesuaian komponen laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Serba Usaha Lembaga Keuangan Mikro Kube 091 Minggir dengan SAK ETAP dan Permen K-UKM Nomor 12 Tahun 2015.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan baik secara teoritis maupun praktis, manfaat-manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai penerapan SAK ETAP pada penyajian dan pengungkapan laporan keuangan koperasi yang tidak memiliki akuntabilitas publik. Serta diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari di bangku perkuliahan, terutama mata kuliah akuntansi keuangan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menjadi salah satu sarana bagi penulis untuk mengimplementasikan mata kuliah akuntansi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Serta untuk memperdalam pengetahuan penulis mengenai penerapan SAK ETAP pada penyajian dan pengungkapan laporan keuangan koperasi yang tidak memiliki akuntabilitas publik.

2. Bagi Objek

Penulisan karya tulis ini diharapkan menjadi referensi dan bahan masukan bagi pengurus koperasi dalam melakukan penyusunan laporan keuangan koperasi pada periode yang akan datang untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Lembaga Keuangan Mikro Kube 091 Minggir.

3. Bagi Pembaca

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan pembaca terkait dengan penyusunan laporan keuangan koperasi yang sesuai dengan SAK ETAP.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I memuat gambaran secara umum dari penulisan karya tulis tugas akhir yang disusun oleh penulis. Pada bab ini, penulis menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat yang akan dicapai dalam penulisan karya tulis ini. Bab ini juga juga menuliskan ruang lingkup yang menjadi batasan penulis dalam membahas topik yang diangkat, serta sistematika penulisan karya tulis ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II memuat kajian atau teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam pembahasan topik karya tulis ini. Teori tersebut meliputi gambaran umum koperasi, jenis-jenis koperasi, tujuan dan prinsip koperasi, definisi dan karakteristik laporan keuangan, serta penyajian dan pengungkapan laporan keuangan koperasi sesuai dengan SAK ETAP.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab III memuat metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk menjawab rumusan masalah karya tulis ini. Pada bab ini, penulis juga memaparkan gambaran umum dari Koperasi Serba Usaha Lembaga Keuangan Mikro Kube 091 Minggir. Gambaran umum tersebut berupa profil, sejarah pendirian, visi dan misi, struktur dan alat organisasi, tujuan, karakteristik,

proses bisnis, keanggotaan dan rapat anggota, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh koperasi. Penulis akan melakukan peninjauan atas kesesuaian laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Lembaga Keuangan Mikro Kube 091 Minggir dengan SAK ETAP.

BAB IV KESIMPULAN

Bab IV memuat kesimpulan dari hasil tinjauan atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Lembaga Keuangan Mikro Kube 091 Minggir terhadap SAK ETAP yang telah dilakukan penulis pada bab-bab sebelumnya.